



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4147-4159

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 3 Kelas V Di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar

Herlinawati Barutu^{1✉}, Rio Parsaoran Napitupulu², Radode K. Simarmata³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: herlinawati2609@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif yaitu pre-eksperimental design atau sering disebut dengan istilah Quasi Experimen (eksperimen pura-pura) dengan metode One Group pretest dan posttest. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 15 perempuan dan 15 laki-laki, teknik sampel yang digunakan sampling secara kluster dengan dua variabel penelitian yaitu : variabel bebas (x) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan variabel bebas (y) yaitu hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes dan berlangsung pada tahun ajaran 2022/2023. Adapun uji yang digunakan untuk penelitian ini yaitu uji t paired sample t test dengan bantuan program spss versi 21, berdasarkan hasil perhitungan di dapat nilai thitung =14.732 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 dan thitung = 14.732 > ttabel = 2.04841 maka H0 di tolak dan H1 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa subtema 3 kelas V di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar*

Abstract

This type of research is quantitative, namely pre-experimental design or often referred to as Quasi Experiment (simulate experiment) with the One Group pretest and posttest methods. This study aims to see whether there is an effect of the jigsaw learning model on student learning outcomes in sub-

theme 3. The population in this study were all students at UPTD SDN 122337 Pematangsiantar and the sample in this study was class V students, totaling 15 girls and 15 boys. The sample technique used is cluster sampling with two research variables, namely: the independent variable (x), namely the jigsaw cooperative learning model and the independent variable (y), namely student learning outcomes. The data collection technique is by testing and it will take place in the 2022/2023 school year. The test used for this research is the paired sample t test with the help of the SPSS version 21 program. Based on the calculation results, the value of $t_{count} = 14,732$ is obtained with a significance level of 0.000. Because the significant probability is much smaller than 0.05, which is 0.000 and $t_{count} = 14,732 > t_{table} = 2.04841$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. This shows that there is an influence of the jigsaw type cooperative learning model on student learning outcomes in sub-theme 3 class V at UPTD SDN 122337 Pematangsiantar.

Keyword: *Jigsaw Learning Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Evolusi cepat pendidikan memiliki efek luas pada pertumbuhan bangsa. Pendidikan adalah keseluruhan paparan dan pemahaman seseorang tentang banyak pengaturan dan pengalaman sepanjang hidup seseorang yang berkontribusi pada pengembangan pribadi seseorang menjadi lebih baik. Salah satu definisi pendidikan adalah "tindakan membimbing atau memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada seseorang atau kelompok dengan cara pengajaran atau pelatihan," kutipan dari Amirin (dalam Rejeki et al., 2021).

Meningkatkan akses terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan informasi baru, serta menghasilkan guru yang terlatih, kompetitif, profesional, ahli, kreatif, dan inventif, merupakan salah satu tujuan yang dituntut pemerintah di bidang pendidikan (Hamna & BK, 2022). Keputusan untuk menerapkan kebijakan ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke pendidikan berkualitas tinggi yang memungkinkan mereka mencapai potensi penuh dalam lingkungan belajar yang kondusif bagi keberhasilan mereka (Putra et al., 2018).

Pendidikan, dari tingkat yang paling mendasar di kota-kota hingga desa-desa yang paling terpencil, harus membekali murid-muridnya dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi (Lutfia, 2022). Fondasi yang kuat di dasar-dasar dapat menjadi batu loncatan untuk pembelajaran lebih lanjut dan pertumbuhan pribadi (Asnawi et al., 2020).

Peran utama guru adalah sebagai pendidik. Kapasitas untuk mengubah tubuh dan otak murid mereka dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan kedewasaan sangat penting, (Arrasyid et al., 2022). Kemampuan seorang guru untuk mengerahkan otoritas atas siswa

mereka sangat penting untuk menjaga lingkungan belajar yang positif. Lingkungan kelas yang mendorong partisipasi siswa sangat penting untuk memastikan bahwa siswa sepenuhnya menyerap informasi yang disajikan oleh guru. Akibatnya, pendidik perlu mengambil dari kotak alat strategi untuk memaksimalkan dampaknya terhadap perkembangan siswa (Rachmasagita & Pahlevi, 2019).

Pembaruan kurikulum dari tahun 2013 digunakan untuk pendidikan masa kini. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari pendahulunya, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan pada tahun 2012. Guru perlu lebih siap untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar sejalan dengan kurikulum 2013, dan siswa juga manfaat dari penggunaan materi pembelajaran yang konsisten dengan pembelajaran tematik di kelas (Dasor, 2019). Siswa dapat secara aktif mengintegrasikan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan mereka melalui penggunaan pendekatan tematik untuk belajar, yang memadukan konsep dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau topik perdebatan (Fitriani et al., 2018).

Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 122337 Pematangsiantar mengungkapkan bahwa banyak siswa yang kurang memahami proses pembelajaran tematik karena model pembelajaran yang monoton dan tidak menarik perhatian siswa sehingga menyebabkan siswa bosan. Kebosanan ini bersumber dari kenyataan bahwa guru yang hanya mengandalkan model pembelajaran konvensional pasti akan menimbulkan suasana belajar yang membosankan, di mana guru memiliki kendali penuh atas informasi utama. Di kelas jenis ini, guru memberikan semua penjelasan dan siswa hanya mencatat. Guru saat ini lebih cenderung menggunakan pendekatan pedagogis tradisional karena mereka lebih berpengalaman dengannya dan karena media pembelajaran saat ini tidak memadai dan guru lama kurang ahli dalam menerapkan model pembelajaran (Sumini et al., 2022). Akibatnya, banyak siswa berjuang untuk mengikuti pelajaran dan sejumlah besar materi hanya terlintas di kepala mereka. Lihat tabel di bawah untuk informasi lebih lanjut.

Menggunakan model pembelajaran yang menarik dan berbeda mungkin tidak hanya membuat siswa tidak bosan di kelas, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi (Megawati et al., 2021). Di mana siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka daripada pasif menerima informasi dari instruktur. Instruktur seharusnya menggunakan paradigma pembelajaran yang mempromosikan keterlibatan siswa, memberi siswa pengalaman yang bermakna, dan membuat mereka terlibat dalam pendidikan mereka sendiri (Maryani & Suparno, 2018).

Penelitian ini didasarkan pada "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan di Kelas IV SD" oleh Prima Vibopa Damanik dkk. (2022). Temuan menunjukkan bahwa paradigma Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw efektif. Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai sebenarnya thitung > ttabel adalah $44,702 > 1,701$, dengan margin of error 3%. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam konteks pembelajaran topik ketiga "mari kita cintai lingkungan"—di kelas IV UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Penulis penelitian menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan strategi pengajaran yang efektif. Penulis penelitian menarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif model jigsaw merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja siswa di kelas (Urwati et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk membantu dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif, mampu bekerjasama dengan tim lain, dan berpikir kritis, khususnya dalam pembelajaran "Acara Mengisi Kemandirian" sehingga mereka dapat mempraktekkan dan menceritakan bagaimana peran-peran Pancasila dimainkan dalam kehidupan sehari-hari (Yudha et al., 2021).

Peneliti dapat meringkas pemahaman lebih mendalam tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar" dengan harapan penelitian ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental design atau sering disebut dengan istilah Quasi Experiment (eksperimen pura-pura) (Safitri et al., 2019). Pre-experimental design adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Digunakan desain ini karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian kuantitatif digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap

hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan kelas V.. Design penelitian ini menggunakan One Group Pretest Posttest. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest (Mikrayanti, 2020).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, tahun ajaran 2022/2023 pada semester genap. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling secara kluster, yaitu teknik pengambilan kelompok dari populasi. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh kelas V UPTD SDN 122337 Pematangsiantar.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti bisa menggunakan berbagai jenis teknik pengumpulan data, tergantung teknik mana yang sesuai dengan jenis penelitian dan juga pencarian sumber datanya, Menurut teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara diantaranya melalui : tes, wawancara, kepustakaan, dokumentasi (Simaremare, 2022)..

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai pretest dengan nilai posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas V di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar, dan dirancang sebagai eksperimen pretest-posttest. Siswa Kelas V SD Swasta Advent Jl. Bah Biak No. 1 membenarkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian yang berfokus pada subtema Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Pelajaran 3 dan 4 mencakup keadaan yang menyebabkan terciptanya Pancasila. Saya memutuskan judul ini setelah mengamati ruang kelas lima dan berbicara dengan guru di sana tentang tantangan yang dihadapi murid-muridnya di sekolah. Pendekatan guru dalam mengajar masih sangat rutin sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dan mengantuk saat belajar. rendah, dan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, yang dapat meningkatkan komunikasi antar siswa, dapat membantu agar pembelajaran tidak membosankan dan salah satu cara untuk mengatasi

tantangan tersebut . Paradigma pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jika digunakan dengan cara demikian.

Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, validitas instrumen dan pertanyaan ujian yang menyertainya harus ditetapkan. Tiga puluh peserta dalam tes standar siswa kelas lima diberi total 35 pertanyaan pilihan ganda. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan yang baik, dan pertanyaan yang buruk akan disingkirkan. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka barang tersebut dianggap sah. Data yang dikumpulkan memungkinkan kita untuk menentukan bahwa $r_{tabel} = 0,3610$. dari total 35 soal tes, 20 dinyatakan valid dan akan diikutsertakan dalam penelitian, sedangkan 15 sisanya dinyatakan tidak valid saat dilakukan uji validitas dengan bantuan Microsoft Excel 2010.

Tujuan uji reliabilitas item adalah untuk mengetahui seberapa baik instrumen mengukur konstruk targetnya. Secara khusus, memperhatikan bagaimana setiap item diputuskan saat mengevaluasi keterampilan dan pengetahuan siswa. Dapat disimpulkan bahwa data dapat dipercaya karena rentang nilai (0,41 r 0,70) berada dalam rentang nilai yang cukup reliabel, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji reliabilitas dengan model Kr20 di atas. Tidak ada masalah dengan menggunakan data karena dapat dipercaya. Hasil tes tingkat kesukaran tersebut di atas menunjukkan bahwa dari total 20 soal, 17 soal memenuhi syarat "cukup sukar" dan 3 soal memenuhi kriteria "sangat sukar". Informasi yang ditunjukkan di atas menunjukkan bahwa satu item sangat bagus, sembilan item bagus, dan sepuluh item rata-rata.

Deskripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pada tanggal 5 April 2023, pendekatan pembelajaran kooperatif gaya jigsaw diterapkan. Proses pendidikan dilakukan sejalan dengan rencana pembelajaran peneliti. Setiap kelompok ahli mendiskusikan materi yang berbeda setelah dibuat. Siswa mengatasi tantangan dalam kelompok ahli. Setelah percakapan, siswa akan mengkomunikasikan apa yang mereka pelajari kepada kelompok asalnya. Setiap kelompok ahli mendiskusikan materi yang berbeda setelah dibuat. Siswa mengatasi tantangan dalam kelompok ahli. Setelah percakapan, siswa akan mengkomunikasikan apa yang mereka pelajari kepada kelompok asalnya (Alkaromi, 2022).

Senin 10 April 2023 adalah posttest. Posttest menentukan nilai akhir siswa setelah menerapkan teknik pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Siswa menerima 20 soal pilihan ganda terverifikasi dalam waktu 2 x 35 menit. Hasil posttest kelas V UPTD SDN 122337 Pematangsiantar. Berdasarkan data hasil posttest siswa di atas maka didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang di dapat 100, nilai minimum yang di dapat 70 serta di dapat rata-rata sebesar 84 dengan kategori baik.

Data postes menunjukkan bahwa: 1. terdapat satu siswa yang memperoleh nilai sempurna 100. Enam siswa mencapai nilai sempurna 95. Dua siswa mencapai nilai sempurna 90. Ada tujuh siswa yang mencapai 85. Jumlah siswa yang mendapat nilai 80 ada 5 orang. Tujuh siswa mencapai skor 75. Hanya satu siswa di seluruh kelas yang berhasil mendapatkan skor 70.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas mencari bukti bahwa variabel independen dan dependen memiliki distribusi data yang teratur. Untuk memastikan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal, uji Kolmogorov Smirnov digunakan. Data yang terkumpul berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05; sebaliknya, data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan kurang dari 0,05. Hasil uji kenormalan masing-masing variabel pada SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pretest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,153	30	,070	,942	30	,105

a. Lilliefors Significance Correction

Mengingat hal tersebut di atas, nilai 0,070 > 0,05 secara statistik signifikan, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	,155	30	,063	,920	30	,026

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikan 0,063 > 0,05 didapatkan dari data di atas, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas menentukan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Perangkat lunak SPSS 21 digunakan dengan cara berikut untuk mengamati hasil uji kesamaan:

Tabel 3. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,604	1	58	,063

ANOVA

Nilai					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21093,750	1	21093,750	213,608	,000
Within Groups	5727,500	58	98,750		
Total	26821,250	59			

Tabel ANOVA satu arah sebelumnya menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik 0,063 < 0,05. Data yang dikumpulkan konsisten karena nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 atau 0,063.

Hasil Uji t

Tabel di bawah ini menggunakan uji t untuk menguji pengaruh paradigma pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Uji t
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 posttest - pretest	37,500	13,943	2,546	32,294	42,706	14,732	29	,000

Secara khusus, statistik uji t dihitung dalam SPSS 21 untuk digunakan dalam proses pengujian hipotesis. Uji-t sampel berpasangan menghasilkan thitung sebesar 14,732, yang secara statistik signifikan pada tingkat 0,000. Kami menolak H0 dan menerima H1 karena tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,000) dan thitung = 14,732 > ttabel = 2,04841. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 122337 Pematangsiantar dipengaruhi oleh penerapan paradigma pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Pembahasan Penelitian

Investigasi Tujuh Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V SD Subtema Tiga Kemerdekaan ini dilaksanakan di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar. Peneliti pertama menguji instrumen di lembaga lain, SD Swasta Advent di Jl Bah Biak No. 1, untuk memastikan pertanyaan akan berguna dalam praktek. Peneliti memberikan sebanyak 35 soal kepada 30 siswa di SD, kemudian hasilnya digunakan untuk melakukan analisis validitas, reliabilitas, power, dan level pada instrumen. Setelah data dapat dipercaya, kelas penelitian di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar akan menguji sejumlah pertanyaan yang dianggap dapat dipercaya.

Peneliti kemudian melakukan penelitian di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar, memberikan penilaian pra perlakuan dan evaluasi pasca perlakuan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (Herawati & Irwandi, 2019). Siswa sekolah dasar diberi pretest untuk menentukan titik awal mereka sebelum menerima perlakuan, dan nilai rata-rata mereka di bawah KKM. Selanjutnya mereka diajarkan konten berdasarkan tema 7 peristiwa dalam kehidupan, subtema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan, dan diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (Bozu et al., 2021).

Peneliti menguji data deskriptif dengan menggunakan SPSS 21, dan temuan mereka menunjukkan bahwa setelah menerima perlakuan, rata-rata nilai tes siswa meningkat dari 46,5 menjadi 84. Peneliti melakukan tes deskriptif terlebih dahulu, kemudian tes analitik prasyarat. Uji prasyarat analitik, serta uji-t untuk pengujian hipotesis dan uji normalitas dan homogenitas, digunakan dalam pekerjaan ini (Widyaningrum & Harjono, 2019). Dengan menggunakan tingkat signifikansi Kolgomorov Smirnov (SPSS 21), kami menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan memeriksa apakah nilai signifikansi (sig) untuk semua data lebih besar dari 0,05. Signifikansi uji normalitas post test = 0,63 > 0,05 artinya hasil lebih besar dan berdistribusi normal; signifikansi uji homogenitas = 0,63 > 0,05 artinya data konsisten; signifikansi uji t = 14,732 > ttabel = 2,04841, artinya H0 ditolak dan H1 diterima, jika thitung > ttabel. Akibatnya, jika thitung > ttabel, maka ada pengaruh terhadap model yang diterapkan, dan dapat disimpulkan bahwa H1 hasil belajar diterima dan H0 ditolak, maka skor tumbuh secara signifikan dan H1 hasil belajar diterima.

Hasil pre dan post test yang diberikan kepada siswa kelas V di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar cukup jelas bagi peneliti. Hasil belajar tematik siswa (Y) terbukti secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (X) (Harefa et al., 2022). Guru telah menunjukkan keberhasilan menggunakan strategi ini lintas disiplin ilmu, dan berpotensi meningkatkan hasil belajar tematik siswa (Lubis, 2021).

Rasa kepemilikan siswa atas pendidikan mereka sendiri ditinggikan melalui penggunaan paradigma pembelajaran kooperatif jigsaw (Sumarni & Wardani, 2019). Model pembelajaran

kooperatif jigsaw telah terbukti meningkatkan antusiasme siswa dan rasa kebersamaan sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab pribadi yang lebih besar

SIMPULAN

Dibuktikan dengan hasil pretest dan posttest single group, pembelajaran kooperatif gaya jigsaw tampak meningkatkan hasil belajar tema siswa di UPTD SDN 122337 Pematangsiantar. Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan sebelum dan sesudah terapi, kami menemukan bahwa nilainya berubah dari 46,5 menjadi 84. Studi ini mencakup ujian persiapan deskriptif dan analitis. Uji t berpasangan yang digunakan oleh peneliti menunjukkan hal ini. Jika nilai thitung 14,732 dan nilai ttabel 2,04841, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima dengan asumsi tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap kemajuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran III Kelas V UPTD SDN 122337 Pematangsiantar. Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, yang diukur dengan skor, membenarkan penerimaan hasil belajar H₁.

Jika thitung lebih kecil dari ttabel, maka H₀ ditolak dan H₁ disetujui. Sebaliknya jika thitung > ttabel, maka H₀ ditolak dan H₁ disetujui. Teknik pembelajaran kooperatif tipe jigsaw meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi. Di mana siswa menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam tujuan pembelajaran tema mereka. Buktinya dapat dilihat pada peningkatan nilai posttest yang diperoleh dengan menggunakan paradigma pembelajaran kooperatif jigsaw dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaromi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.33369/Diadik.V12i1.21351>
- Arrasyid, H., Wapa, A., & Pratiw, D. M. D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Iv Sd Gugus V Tegaldlimo. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.36841/Consilium.V2i1.1612>
- Asnawi, A., M. Ikhsan, & Hajidin, H. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dan Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Smp. *Numeracy*, 7(1), 150–162. <https://doi.org/10.46244/Numeracy.V7i1.1039>
- Bozu, M., Lawe, Y. U., & Noge, M. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita" Pada Siswa Kelas V Sdi Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(1), 90–98. <https://doi.org/10.31764/Justek.V1i2.3541>

Dasor, Y. W. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sdk Mukun 1. *Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 38–43.

Fitriani, E., Mahsup, M., & Ibrahim, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.31764/Justek.V1i2.3541>

Hamna, H., & Bk, M. K. U. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1).

Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.325-332.2022>

Herawati, L., & Irwandi, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 09 Lebong. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).

Lubis, R. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 199. <https://doi.org/10.30821/Axiom.V9i2.8735>

Lutfia, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sd Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi. *Journal Of Basic Education Studies*, 5(1), 1020–1031.

Maryani, M., & Suparno, S. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 272. <https://doi.org/10.30870/Jpsd.V4i2.3870>

- Megawati, R., Leksono, I. P., & Harwanto, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa. *Jurnal Education And Development*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.37081/Ed.V9i1.2228>
- Mikrayanti, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.33627/Sm.V4i1.355>
- Putra, I. B. P. A., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi)*, 1(2), 80. <https://doi.org/10.23887/Jppsi.V1i2.17215>
- Rachmasagita, A. A. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Otkp Pada Materi Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Di Smkn 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(03), 105–110.
- Rejeki, S. M. R., Sunanih, S., & Permana, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Daerah Kelas Iv Sd Negeri Ceungceum. *Jurnal Pgsd*, 7(2), 54–60. <https://doi.org/10.32534/Jps.V7i2.2457>
- Safitri, A. D., Morin, J. V., & Larasati, C. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Sma Negeri 1 Prafi Kelas X (Pada Pokok Bahasan Minyak Bumi). *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.30862/Accej.V1i2.47>
- Simaremare, J. A. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Zigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sd Rk Nomor 3 Sibolga Pada Sub Tema Tumbuhan Sahabatku. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendidstra)*, 138–149. <https://doi.org/10.54367/Pendidstra.V4i2.1621>
- Sumarni, S., & Wardani, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 90–94. <https://doi.org/10.35816/Jiskh.V10i2.120>
- Sumini, Fuadi, A. M., & Fauziati, E. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelejaran Ipa Dalam Perspektif Filsafat Progressivisme. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 242–247. <https://doi.org/10.51494/Jpdf.V3i1.659>

- Urwati, K., Ernita, N., & Yahdi, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X Di Ma Darul Muhajirin Praya. *Journal Of Natural Science And Integration*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.7673>
- Widyaningrum, M. D., & Harjono, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 2(2), 57–60.
- Yudha, C. B., Evayenny, E., & Herzamzam, D. A. (2021). Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i2.1446>